BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mardiyanto, perpustakaan adalah tempat pusat aktivitas belajar dan sumber informasi. Maka dari itu, perpustakaan menjadi tempat preferensi sebagai media belajar bagi semua, baik mereka yang berpendidikan ataupun masyarat biasa.[1] Perpustakaan merupakan wadah untuk menyimpan atau mengoleksi berbagai jenis buku dan majalah. Perpustakaan pada umumnya dikenal dengan memiliki banyak koleksi dengan berbagai jenis buku dan majalah, yang biayanya ditanggung oleh pemerintah atau sebuah instansi, kemudian difungsukan disebuah kota atau institusi agar mempermudah masyarakat, siswa-siswi, dan mahasiswa untuk mencarin sebuah informasi yang mereka cari.

Keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat memiliki fungsi strategis sebagai sumber informasi yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan pengetahuan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu, untuk mengoptimalkan peran perpustakaan, perlu ada minat baca yang kuat dari individu serta manajemen perpustakaan yang efektif untuk mendorong minat baca tersebut.[2] Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

---

[1] Ika Dewi Ratna Sari, *Tanggapan Guru Terhadap Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 3 Yogyakarta* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), 1.

[2] M.Reza Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah", *Jurnal Iqra'* 11, no. 01 (2017): 88-89, https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/viewFile/795/590.

disebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak atau karya rekam.[3]

Perpustakaan merupakan sumber untuk mencari informasi penting yang selalu dibutuhkan disetiap pendidikan ataupun di daerah. Dengan berbagai koleksi buku dan bahan ajar yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan, perpustakaan daerah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi masyarakat. Tugas utama perpustakaan daerah adalah mengumpulkan, mengolah, merawat, dan memberikan bahan pustaka agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Perpustakaan daerah juga memegang peran penting untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan daerah memiliki peran penting dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat sumber pengetahuan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, baik pelajar maupun masyarakat umum.[4]

Perpustakaan daerah berperan sebagai pusat informasi dan sumber pengetahuan yang menyediakan layanan, serta kemudahan untuk mengakses bahan bacaan bagi masyarakat sekitar. Koleksi perpustakaan daerah sangat beragam dan mencangkup berbagai jenis bahan bacaan yang sesuai untuk usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan

---

[3] Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007?utm_source.

[4] Bambang Warsita, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" *Jurnal Teknodik* XVI, no. 2 (2012): 200, https://share.google/z8WwAkDlmYZOKynMm.

pengetahuan masyarakat. Adapun berbagai peran yang ada di perpustakaan daerah yaitu sebagai pusat informasi, pusat inovasi, dan sumber belajar.[5]

Keberadaan perpustakaan daerah memiliki dampak besar terhadap masyarakat. Perpustakaan daerah tidak hanya berperan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Dengan menyediakan berbagai buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya, perpustakaan daerah berperan dalam mendukung masyarakat untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, sekaligus menumbuhkan kesadaran dan minat baca mereka. Dengan demikian, perpustakaan daerah dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pembangunan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Perpustakaan daerah juga memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Akses informasi yang memadai merupakan fondasi utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Dengan adanya perpustakaan daerah yang menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat membentuk masa depan yang lebih sejahtera.

Adanya firman di Al-qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwasanya:

---

[5] Ahmad Eskha, "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar" *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 15-17, https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/784975/mod_resource/content/1/Peran%20Perpustakaan%20sebagai%20Sumber%20Belajar.pdf.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿11﴾

Dalam tafsir Al-Lubab, menurut M. Quraish Shihab, ayat ini memberi salah satu tuntunan, bagaimana menjalin hubungan harmonis. Ayat ini menyeru kaum beriman bahwa apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun: "Berupayalah dengan sungguh-sungguh, walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain dalam majelis-majelis, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, maka lapangkanlah tempat itu dengan suka rela agar kamu dapat berbagi dengan orang lain, jika itu kamu lakukan, niscaya Allah swt. melapangkan segala sesuatu bagi kamu dalam hidup ini; dan apabila dikatakan: "Berdirilah ke tempat lain, atau untuk diduduki tempatmu oleh orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkitlah. Allah swt. akan meninggikan derajat orang-orang beriman di antara kamu, wahai yang memerkenankan tuntunan ini dan orang orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, peninggian dengan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan di akhirat. Allah swt. Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang.[6]

Dalam Islam, setiap muslim diwajibkan untuk mencari dan mempelajari ilmu sejak lahir hingga akhir hayat. Dengan belajar dan mencari ilmu, seseorang dapat meraih keselamatan di dunia dan akhirat. Orang yang gigih mencari ilmu akan

[6] M. Quraish Shihab, *AL-LUBAB Makna, Tujuan,dan Pelajaran dari Surah-Surah al-qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 201-202.

mendapatkan kemuliaan dari Allah, yaitu diangkat derajatnya dan dimuliakan, yang dimana dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11.[7]

Maksud dari surah Al-Mujadalah ayat 11 menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dengan janji Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. Ayat ini berkaitan dengan peran perpustakaan sebagai pusat informasi, karena perpustakan berperan sebagai tempat yang dimana ilmu ataupun informasi tersebut bisa didapatkan. Perpustakaan adalah institusi yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber ilmu pengetahuan ataupun informasi yang luas bagi masyarakat. Melalui koleksi dan layanan yang dimiliki, perpustakaan membantu setiap orang untuk menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir. Dengan tersedianya koleksi dan layanan informasi, perpustakaan mendukung terwujudnya masyarakat berilmu sebagaimana yang dimaksud dalam ayat ini, sehingga perpustakaan berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin merupakan pusat sumber informasi dan referensi yang menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka serta fasilitas yang mendukung kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku yang beragam, ruang baca yang nyaman, serta menyelenggarakan berbagai program literasi, seperti lomba puisi, lomba membaca cepat, dan lomba resensi buku, yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta memperluas wawasan masyarakat. Dengan

[7] Zubairi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Indramayu: Adab Indonesia, 2024), 6.

dukungan fasilitas yang memadai dan layanan yang berkualitas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin menjadi salah satu sarana yang mendukung masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin memiliki peran penting sebagai pusat pengetahuan dan sumber informasi bagi masyarakat. Peran tersebut didukung oleh pelayanan pustakawan yang responsif dan ramah, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi koleksi dan penyampaian informasi mengenai koleksi terbaru, serta penyelenggaraan berbagai program, seperti kegiatan literasi, pemilihan duta baca, dan *story telling*. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat meminjam buku, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan budaya literasi masyarakat. Dengan demikian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Selain itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin sebagai tempat sumber informasi sangat memenuhi kebutuhan warga Tapin, karena Dinas Perpustakaan sekarang lebih berkembang dari tahun 2020. Saat ini, Dinas Perpustakaan memiliki 9 pustakawan dengan 4 orang bidang pengembangan, dan 5 orang bidang layanan, serta fasilitas yang nyaman dengan koleksi buku 15,255 ribu judul. Layanan juga ramah bagi penyandang disabilitas. Ruang baca di lantai dasar tersedia ruang baca khusus anak-anak serta auditorium untuk berbagai kegiatan. Di

lantai atas dibagi menjadi dua ruangan, yaitu ruang baca untuk remaja dan dewasa. Adapun juga pengunjung dapat memanfaatkan fasilitas ibadah berupa mushola kecil yang telah disediakan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin mempunyai peran lebih dari sekadar ruang koleksi buku, namun juga mempunyai berperan sebagai pusat informasi dan sumber untuk mencari ilmu pengetahuan yang membantu masyarakatnya dengan mengembangkan keterampilan pandai berliterasi, penelitian, dan pengetahuan umum. Dengan adanya berbagai program dan kegiatan, seperti *story telling*, adanya duta baca, dan akses ke sumber digital, perpustakaan dapat meningkatkan minat baca, menjadi pusat pengetahuan dan informasi bagi masyarakat Tapin.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini guna menghindari kesalahpahaman.

1. Peran

Peran ialah sesuatu yang merujuk pada posisi, kedudukan dan perpustakaan yang sedang beroperasional. [8] Sedangkan menurut KBBI, peran merujuk pada fungsi ataupun posisi seseorang dalam masyarakat. [9] Perpustakaan daerah memegang peranan yang sangat strategis dan berdampak langsung bagi

[8] Masliani, *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin* (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), 8.

[9] Putri Diana, Ketut Suwena, Ni Made Sofia Wijaya, "Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas dan Desa Peliatan, UBUD" *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, no. 2 (2017): 86. https://www.academia.edu/download/105947227/22057.pdf.

masyarakat. Kehadirannya menjadi pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan pengembangan sumber daya masyarakat yang berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, serta rekreasi. Melalui peran tersebut, perpustakaan daerah berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran, memperluas wawasan, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

2. Perpustakaan Daerah

Menurut Purwono, perpustakaan daerah ialah lembaga yang berada di bawah naungan perpustakaan Nasional RI yang beroperasi di daerah. Sedangkan menurut Sudarsana, perpustakaan daerah yaitu lembaga yang dibentuk oleh pemerintahan daerah dengan tujuan menyediakan akses informasi, belajar, dan referensi bagi masyarakat.[10] Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perpustakaan daerah merupakan lembaga yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah untuk melayani kebutuhan informasi, pendidikan, dan rekreasi masyarakat di wilayah tersebut.

3. Sumber Informasi

Sumber informasi ialah suatu dokumen ataupun bahan, baik itu tercetak meupun online, yang bisa dijadikan tempat acuan.[11] Selain itu menurut Shabir Ahmad Ganaie & Mudasir Khazer Sumber informasi adalah segala sesuatu yang dapat memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada seseorang mengenai suatu topik

---

[10] Anwar Antanipal, *Promosi Perpustakaaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014), 21.

[11] Wulan Dari, *Analisis Ketepatan Sumber Informasi dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 6-7.

tertentu. Para ahli dan profesional di bidang informasi mengelompokkan sumber-sumber tersebut ke dalam beberapa kategori berdasarkan karakteristik, keaslian, frekuensi penerbitan, dan aspek terkait lainnya. [12] Adapun sumber informasi yang penulis maksud yaitu peran perpustakaan daerah dalam menyediakan sumber informasi yang valid dan terpercaya baik yang tercetak ataupun online.

Mengambil patokan dari judul penelitian, menyatakan jika yang dijelaskan ialah peran perpustakaan daerah sebagai sumber informasi bagi warga Tapin. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin mempunyai peran yang begitu penting sebagai tempat yang menyediakan berbagai sumber informasi yang berkualitas, tepat, dan akurat untuk warga Tapin.

C. Fokus Penelitian

Untuk memastikan penelitian ini tetap fokus dan terarah, perlu untuk memaparkan fokus penelitian yang spesifik. Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, fokus utama penelitian ini adalah "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin"

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan fokus penelitian yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

[12] Shabir Ahmad Ganaie dan Mudasir Khazer, "*Diversity of Information Sources in the Digital Age: An Overview*," *Journal of Advancements in Library Sciences* 2, no.2 (2015): 54. https://www.academia.edu/download/64906249/Informationsources.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Berdasarkan teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu mampu memberi pengetahuan bagi penulis dan pembaca tentang peran perpustakaan daerah sebagai sumber informasi bagi warga Tapin di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin. Di samping itu juga dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang mempunyai pembahasan sama. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, untuk menjadi bahan masukan tentang peran perpustakaan daerah sebagai sumber informasi bagi warga Tapin. Penelitian ini juga berpotensi bermanfaat untuk masyarakat Tapin dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan ilmu yang ingin mereka tahu.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama berupa skripsi yang dibuat oleh Masliana pada tahun 2021 yang memiliki judul “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin”. Penelitian ini menganalisis bagaimana perpustakaan sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Untuk itu

dengan hasil penelitian tersebut dapat memperlihatkan jikalau perpustakaan sekolah benar-benar memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, walaupun ada sebagian yang perlu ditingkatkan. Penelitian ini mengunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif.[13]

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengkaji peran perpustakaan, namun dengan fokus penelitian yang berbeda. Fokus penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana perpustakaan berperan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bagaimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berperan menjadi sumber informasi di daerah Tapin.

Penelitian kedua berupa skripsi yang dibuat oleh Bahriatun Nuriah pada tahun 2023 yang memiliki judul "Peran Perpustakaan Desa Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan". Penelitian ini membahas tentang apa peran yang diselenggarakan dari pihak perpustakaan desa agar menambah rasa ketertarikan membaca masyarakat desa Kusambi Hilir, serta apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat disana. Maka dengan ini hasil dari penelitian tersebut menjelaskan jikalau di setiap desa semestinya menyelenggarakan perpustakaan untuk masyarakat desanya masing-masing. Dengan keberadaan perpustakaan maka masyarakat dapat terbantu dalam menumbuhkan minat baca. Adapun 2 faktor yang

[13] Masliani, *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin* (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), v.

sangat berpengaruh terhadap ketertarikan membaca masyarakat Desa Kusambi Hilir, yang pertama ialah faktor internal yang mencakup mulai identitas gender, rutinitas, dan motivasi, kedua yaitu faktor eksternal yang mencakup sarana prasarana perpustakaan, lokasi, dan lingkungan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. [14]

Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu, sama-sama mengkaji peran perpustakaan, namun dengan fokus penelitian yang berbeda. Fokus penelitian terdahulu mengenai bagaimana perpustakaan desa berperan agar dapat menambah rasa minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bagaimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berperan menjadi sumber informasi di daerah Tapin.

Penelitian ketiga berupa skripsi yang dibuat oleh Muhammad Hasan Aliyadil pada tahun 2024 yang berjudul "Peran Perpustakaan Keliling Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru". Penelitian ini membahas bagaimana peran perpustakaan keliling di dinas kearsipan daerah dan perpustakaan daerah, termasuk faktor apa yang mendukung dan menghambatnya. Maka dengan ini hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru memiliki peran multifungsi, yaitu meningkatkan kehadiran perpustakaan di masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengangkut koleksi ke berbagai lokasi, dan mempromosikan koleksi

[14] Bahriatun Nuriah, *Peran Perpustakaan Desa Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan* (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023), VI.

baru, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan kesadaran masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Namun Satu-satunya kendala yang dihadapi oleh perpustakaan keliling adalah masalah teknis pada armada mobil yang digunakan, yang kerap mengalami gangguan karena usia kendaraan yang sudah cukup tua, sehingga berpotensi mengganggu layanan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.[15]

Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji peran perpustakaan, namun dengan fokus penelitian yang berbeda. Fokus penelitian terdahulu mengenai bagaimana peran perpustakaan keliling di dinas kearsipan daerah dan perpustakaan daerah sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bagaimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berperan menjadi sumber informasi di daerah Tapin.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penuliasan.

BAB II Landasan Teori, yang berisikan pembahasan berupa perpustakaan daerah, peran perpustakaan, dan peran perpustakaan daerah sebagai sumber informasi, dan juga memuat kerangka pikir penelitian

[15] Muhammad Hasan Aliyadil, *Peran Perpustakaan Keliling Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru* (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024), VI.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti serta diberikannya pembahasan yang mendukung dari hasil tersebut.

BAB V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan juga terdapat saran.